

# STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PITU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR PARIWISATA PADA KABUPATEN WAY KANAN

Sevira Ananda<sup>1</sup>, Muhammad Ardiansyah<sup>2</sup>

Universitas Bandar Lampung

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received March, 2024

Revised March, 2024

Accepted March, 2024

Available online April, 2024

### Kata Kunci:

Strategi; investasi; pariwisata; Way Kanan

### Keywords:

Strategy; investment; tourism; Way Kanan



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

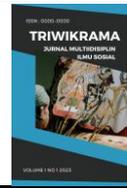
## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DMPTSP) dalam meningkatkan investasi disektor pariwisata pada kabupaten way kanan, untuk mengetahui dan menganalisis aspek dan penghambat serta pendorong. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Sekretaris DPMPTSP, Kasubbag Umum Dan Kepegawaian DPMPTSP, staff Disporapar, pengelola umkm, pengelola air terjun, dan pengelola hotel. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa DPMPTSP memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata. Namun, terdapat hambatan yang perlu diatasi. Diperlukan upaya peningkatan SDM, infrastruktur publik, dan program yang menjangkau seluruh masyarakat. Adapun aspek penghambat dalam perumusan strategi meliputi terbatasnya APBD yang mengakibatkan terbatasnya realisasi program-program DPMPTSP, seperti pembinaan atau pelatihan kepada masyarakat tentang pengembangan investasi, terutama di sektor pariwisata.

Dalam implementasi strategi, penghambatnya meliputi regulasi perizinan yang sering berubah, sistem OSS yang masih dalam pengembangan, dan kurangnya SDM baik dari dinas maupun masyarakat untuk melakukan inovasi dalam pariwisata, sehingga menghambat kedatangan investor. Dalam evaluasi strategi, program-program DPMPTSP Kabupaten Way Kanan belum mencapai seluruh masyarakat, terutama pelaku usaha, dan infrastruktur publik yang masih belum memadai menjadi penghambatnya.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the strategy of the one-door integrated investment and service office (DMPTSP) in increasing investment in the tourism sector in the right way district, to find out and analyze aspects and inhibitors and drivers. this research is descriptive qualitative research. The subjects of this research are the secretary of DMPTSP, subdivision head, general and staffing of DMPTSP, functional, DMPTSP staff, umkn managers, waterfall managers, hotel managers. data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, data verification. Based on the results of the study, it can be concluded that DPMPTSP has a good strategy in increasing investment in the tourism sector. However, there are obstacles that need to be overcome. Efforts are needed to improve human resources, public infrastructure, and programs that reach the entire community. The theory of Fred R. David (2009: 7), namely; 1. Strategy formulation 2. Strategy implementation 3. Strategy evaluation. The inhibiting aspects in strategy formulation include limited APBD which results in limited realization of DPMPTSP programs, such as coaching or training for the community on investment development, especially in the tourism sector. In the implementation of the strategy, the obstacles include licensing regulations that often change, the OSS system that is still under development, and the lack of human resources from both the agency and the community to innovate in tourism, thus hampering the arrival of investors. In evaluating the strategy, DPMPTSP programs in Way Kanan Regency have not yet reached the entire community, especially business actors, and public infrastructure that is still inadequate is an obstacle.*



## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini sedang berkembang, setiap tahun ditargetkan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah investasi. Investasi merupakan sebuah kegiatan menanam modal dalam jangka waktu cukup lama dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa depan. Selain itu, dengan berinvestasi seseorang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi (Nizar, 2013).

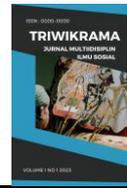
Pada September 2023, kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) di Indonesia mencapai 1,07 juta kunjungan. Jumlah ini turun 5,51% dibandingkan Agustus 2023 (month-to-month), tetapi mengalami kenaikan 52,76% dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (year-on-year). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada September 2023 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (14,22%), Australia (13,09%), dan Singapura (10,72%). Secara kumulatif, kunjungan wisman pada Januari hingga September 2023 meningkat 143,41% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu bandara Ngurah Rai dan Soekarno Hatta, masing-masing meningkat sebesar 230,12% dan 142,01%. Data di atas menunjukkan bahwa perkembangan sektor pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan. Kegiatan pariwisata yang meningkat setiap tahunnya diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap sektor lain. Penanaman modal di Indonesia diatur Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 1 no 1 tentang penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Pemerintah daerah dapat merealisasikan visi dan misi serta rencana pembangunan wilayah dengan menggerakkan kehadiran industri-industri andalan maupun kegiatan produksi dan perdagangan. Penanaman modal yang dilakukan oleh investor menjadi salah satu faktor yang meningkatkan ekonomi daerah.

Tidak hanya kota-kota besar yang melakukan upaya pengembangan investasi, namun kota-kota kecil juga berkompetisi untuk meningkatkan ekonomi melalui investasi karena dengan adanya investasi maka daerah memperoleh pendapatan. Berbagai pembangunan sudah marak dilakukan di beberapa sektor seperti properti, wisata, perhotelan, kuliner dan lain sebagainya. Potensi investasi di Kabupaten Way Kanan memiliki prospek menguntungkan karena banyak potensi daerah diberbagai sektor yang dapat diolah dan dikembangkan. Kabupaten Way Kanan terletak dibagian selatan Provinsi Lampung. Kabupaten Way Kanan terbatas dengan provinsi Sumatra Selatan disebelah utara, Kabupaten Lampung Utara disebelah selatan, Kabupaten Lampung Barat disebelah barat, dan Kabupaten Tulang Bawang Barat disebelah timur. Way Kanan memiliki topografi yang bervariasi, mulai dari dataran rendah hingga pegunungan. Wilayah dataran rendah di Way Kanan sebagai besar dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Wilayah pegunungan di Way Kanan sebagian besar dimanfaatkan untuk perkebunan teh, lada dan kopi. Way Kanan memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, terutama dibidang pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Kabupaten ini juga memiliki potensi wisata yang cukup menarik, seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Pemerintah Kabupaten Way Kanan terus berupaya untuk meningkatkan penanaman modal atau investasi di daerah dengan beberapa strategi yang ampuh untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya di Kabupaten Way Kanan agar pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat daerah mampu bersaing dengan daerah lain di sekitar Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan terkait investasi terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

### 1. Minimnya Anggaran promosi investasi

Kabupaten Way Kanan merupakan kabupaten dengan potensi pariwisata yang sangat tinggi. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu faktor penghambatnya adalah rendahnya anggaran dukungan investasi. Karena minimnya anggaran promosi investasi, pemerintah daerah tidak



mampu melakukan periklanan yang efektif untuk menarik investor. Promosi yang dilakukan hanya sebatas kegiatan penunjang seperti pameran.

## 2. Keterbatasan lahan untuk investasi

Kabupaten Way Kanan mempunyai wilayah yang cukup luas yaitu kurang lebih 3.921,63 km<sup>2</sup> atau sebesar 11,11% dari luas Provinsi Lampung. Namun, sebagian besar lahan di Kabupaten Way Kanan merupakan lahan pertanian. Ketersediaan lahan untuk investasi masih terbatas, terutama di sektor pariwisata. Keterbatasan lahan untuk investasi dapat menghambat upaya menarik investor, khususnya yang ingin mengembangkan usaha di sektor pariwisata. Investor membutuhkan lahan yang cukup luas untuk membangun berbagai fasilitas wisata seperti hotel, restoran, dan tempat wisata.

## 3. Tingginya harga lahan untuk investasi

Harga tanah investasi di Kabupaten Way Kanan relatif tinggi. Hal ini dapat menghambat upaya menarik perhatian investor, terutama yang bermodal terbatas. Alasan mengapa diciptakan investasi di Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) yaitu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah tertinggal, terpencil dan perbatasan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang diungkap dalam penelitian ini, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu; bagaimana strategi DPMTSP Kabupaten Way Kanan dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata, serta bagaimana aspek pendukung dan penghambat strategi DPMTSP dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata. Sehingga penelitian ini ditujukan untuk menjawab dua rumusan masalah tersebut.

## 2. METODE

Metode Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif (kualitatif), mana peneliti dapat menggambarkan secara sistematis mengenai suatu keadaan, situasi, program tertentu (sofyan Efendy Masri Singarimbun: 46). Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Denzin dan Lincoln (1995) Dalam bukunya Lexi J. Moleong Metode Penelitian Kualitatif (1988:5), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada; ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, desain penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data. Fokus penelitian menurut Moleong (farida.L.dan Lustiadi.,Y.,2015;24) pada dasarnya adalah sumber pokok dan masalah penelitian yakni terkait strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata pada Kabupaten Way Kanan.

Teknik Pengumpulan data dan informan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Observasi

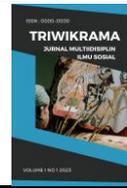
Observasi adalah pengamatan langsung lapangan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

### 2) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, menyeleksi dan menganalisis bahan-bahan yang ada hubungannya dengan penelitian misalnya, buku-buku, teks, kamera, artikel dan berita media massa serta peneliti menggunakan data primer dan sekunder

### 3) Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memuat pokok-pokok permasalahan yang berhubungan dengan tema penelitian. Peneliti bertanya kepada narasumber dan informan tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka mengenai hal-hal yang relevan dengan topik penelitian (Yin, 1996:108- 109). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan penelitian yaitu: Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Way Kanan, warga masyarakat Kabupaten Way Kanan yang menggunakan jasa pelayanan DPMTSP dibidang investasi.



Teknik Analisis Data; analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Langkah- langkah dalam menganalisis data hingga pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Memeriksa data yang diperoleh lapangan  
Mengadakan pemeriksaan data yang diperoleh lapangan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil akhir yang akurat dari data tersebut.
- 2) Menyusun klarifikasi informasi dari data yang diperoleh  
Input ini diproses melalui beberapa tahapan yaitu, pengumpulan informasi, pemerosesan data. Setiap tahapan tersebut dapat mempengaruhi akurasi dan kualitas kesimpulan yang akan didapat.
- 3) Mendeskripsikan sekaligus menganalisis dan menginterpretasikan data  
Dalam menganalisis data yang didapat tergantung dari jenis informasi dan kategori laporan penelitian. Jenis informasinya bisa berupa deskriptif.
  - d. Mengambil kesimpulan  
Merupakan tahapan yang paling akhir, yaitu memberi informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh peneliti secara singkat dan padat dari keseluruhan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

DPMPSTP Kabupaten Way Kanan dalam menjalankan strategi untuk mengembangkan investasi dalam bidang pariwisata membuat Rencana Strategis DPMPSTP Kabupaten Way Kanan tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 dengan membentuk beberapa program yakni:

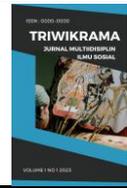
- 1) Program Pelayanan Modal  
Program ini fokus kepada pemahaman Masyarakat terhadap proses perizinan serta perlunya menambah dan meningkatkan kapasitas SDM sesuai dengan perkembangan teknologi perizinan.
- 2) Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal, DPMPSTP Kabupaten Way Kanan fokus untuk mengoptimalkan informasi data.
- 3) Program Promosi Penanaman Modal, DPMPSTP Kabupaten Way Kanan fokus untuk mengoptimalkan promosi investasi di kalangan Masyarakat.

Merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal.

Berdasarkan teori Fred David bahwa tahap pertama perencanaan strategi yakni melakukan perumusan strategi dengan mengidentifikasi visi dan misi dinas serta mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan DPMPSTP Kabupaten Way Kanan baik dari sudut pandang eksternal dan internal. Rincian strategi yang telah disusun tersebut disosialisasikan kepada masyarakat melalui seminar. Terkait perencanaan strategi dimana DPMPSTP Kabupaten Way Kanan sudah melakukan seminar dalam rangka sosialisasi dan pengembangan di Kabupaten Way Kanan. Penyelenggaraan sosialisasi oleh DPMPSTP telah berjalan dengan baik, namun belum mencakup seluruh pelaku usaha di Kabupaten Way Kanan.

Implementasi strategi merupakan tahap kedua setelah perencanaan strategi menurut teori Fred David. Implementasi strategi program DPMPSTP Kabupaten Way Kanan yakni adanya koordinasi antara DPMPSTP dengan Disporapar Kabupaten Way Kanan untuk dapat mengimplementasikan strategi yang telah disusun dalam Rencana Strategis Investasi Pariwisata tahun 2021-2026, dan juga menggencarkan promosi via media sosial, media cetak, serta pameran. Pelayanan menjadi dasar bagi DPMPSTP Kabupaten Way Kanan dalam membantu perizinan kegiatan usaha masyarakat serta memberikan informasi tentang investasi. DPMPSTP Kabupaten Way Kanan telah menunjukkan rencana-rencana strategi serta merealisasikannya dengan melakukan koordinasi antara DPMPSTP dengan Disporapar Kabupaten Way Kanan untuk melayani masyarakat dalam hal penerbitan perizinan, pembinaan, pelatihan, serta pengembangan investasi juga menggencarkan promosi via media sosial, media cetak, serta pameran dan regulasi tentang perizinan yang kerap berubah, sistem OSS masih dikembangkan, dan kurangnya SDM baik dari dinas maupun dari masyarakat untuk melakukan inovasi terhadap pariwisata sehingga mengharapkan datangnya investor untuk memajukan pariwisata.

Tahap terakhir dari perencanaan strategi menurut Teori Fred David adalah melakukan evaluasi. Baik DPMPSTP maupun Dinas Pariwisata Kabupaten Way Kanan telah melakukan review (kajian ulang) terhadap proses pembentukan serta implementasi rencana strategis Investasi Pariwisata tahun 2021-2026 dengan cara melakukan survey atau pengisian kuisioner penilaian pelayanan yang telah diberikan DPMPSTP dan Disporapar Kabupaten Way Kanan kepada masyarakat. Sedangkan program-program



DPMPTSP Kabupaten Way Kanan belum menjangkau seluruh masyarakat terutama pelaku usaha serta infrastruktur publik yang belum memadai.

DPMPTSP Kabupaten Way Kanan dalam membentuk beberapa program untuk mengembangkan investasi pariwisata didorong oleh beberapa aspek pendukung yakni:

- a. Program Pelayanan Modal memiliki aspek pendukung yakni koordinasi dan harmonisasi antar stakeholders yang baik serta DPMPTSP Kabupaten Way Kanan menyediakan diklat atau bimbingan teknik tentang perizinan.
- b. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal memiliki aspek pendukung yakni memiliki sistem informasi yang diperuntukkan DPMPTSP Kabupaten Way Kanan, walaupun sistem informasi yang dimiliki belum maksimal.
- c. Program Promosi Penanaman Modal memiliki aspek pendukung yakni masyarakat baik di Kabupaten Way Kanan maupun di luar Kabupaten Way Kanan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi investor dan membangun kegiatan usaha dalam bidang pariwisata di Kabupate Way Kanan.

DPMPTSP Kabupaten Way Kanan mengakui bahwa berjalannya program dalam rencana strategis yang sudah dibentuk pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 memiliki beberapa hambatan dalam pelaksanaannya yakni:

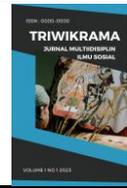
- a. Program Pelayanan Penanaman Modal memiliki hambatan yakni perubahan yang cukup signifikan terkait dengan peraturan tentang penanaman modal dan perizinan. Perubahan yang terjadi cukup singkat dan untuk mempelajari peraturan terbaru membutuhkan waktu. Disamping itu, DPMPTSP Kabupaten Way Kanan menemukan hambatan lain yakni minimnya kompetensi SDM dalam hal pelayanan di mana belum menjangkau seluruh kegiatan usaha baik non UMKM dan UMKM di Kabupaten Way Kanan serta terbatasnya APBD untuk melakukan pembinaan.
- b. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal memiliki hambatan yakni kurangnya sistem informasi dan SDM untuk melakukan pengelolaan data. Mengingat pengelolaan data menjadi unsur penting karena terkait dengan data umum dan data pribadi yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. Lemahnya sistem informasi yang dipakai DPMPTSP Kabupaten Way Kanan sehingga Masyarakat masih belum bisa mengakses data terkait dengan penanaman modal yang ada di Kabupaten Way Kanan.
- c. Program Promosi Penanaman Modal memiliki hambatan yakni kurangnya informasi potensi investasi yang memadai dan penyebaran informasi di media sosial.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, tentang strategi DPMPTSP Kabupaten Way Kanan dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata di Kabupaten Way Kanan dapat disimpulkan sebagai berikut, DPMPTSP melakukan Perumusan strategi mengidentifikasi visi dan misi dinas serta mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan DPMPSTP Kabupaten Way Kanan baik dari sudut pandang eksternal dan internal. Kemudian dari sisi implementasi strategi di mana rencana-rencana strategi DPMPTSP Kabupaten Way Kanan direalisasikan dengan adanya koordinasi antara DPMPTSP dengan Disporapar Kabupaten Way Kanan untuk melayani masyarakat dalam hal penerbitan perizinan, pembinaan, pelatihan, serta pengembangan investasi. Evaluasi Strategi yakni baik DPMPTSP maupun Dinas Pariwisata Kabupaten Way Kanan melakukan review (kajian ulang) terhadap proses pembentukan serta implementasi rencana strategis Investasi Pariwisata tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 dengan cara melakukan survey atau pengisian kuisioner penilaian pelayanan yang telah diberikan DPMPTSP dan Disporapar Kabupaten Way Kanan kepada masyarakat.

Adapun Faktor Penghambat dalam strategi DPMPTSP Kabupaten Way Kanan dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata yakni terbatasnya APBD mengakibatkan terbatasnya realisasi program-program DPMPTSP, regulasi tentang perizinan yang kerap berubah, sistem OSS masih dikembangkan, dan kurangnya SDM baik dari dinas maupun dari masyarakat untuk melakukan inovasi dan rogram-program DPMPTSP Kabupaten Way Kanan belum menjangkau seluruh masyarakat terutama pelaku usaha serta infrastruktur publik yang belum memadai. Sedangkan Faktor pendukung dalam strategi DPMPTSP



Kabupaten Way Kanan dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata yakni pemberian perizinan yang mudah dan murah melalui OSS, kemudahan dalam pemberian izin selain hadirnya OSS juga diimbangi dengan komunikasi antara DPMPTSP Kabupaten Way Kanan dengan masyarakat dan tingginya minat masyarakat sebagai pelaku usaha untuk mendukung program DPMPTSP dalam mengembangkan investasi di sektor pariwisata sehingga diperlukan pembinaan, pelatihan, dan seminar.

### Saran

Saran yang dapat Peneliti berikan sebagai berikut:

- a. Bagi DPMPTSP Kabupaten Way Kanan, untuk lebih meningkatkan SDM dalam hal pemberian edukasi dan pelayanan kepada masyarakat terkait peningkatan investasi terutama di sektor pariwisata juga berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait serta rutin untuk melakukan pendataan terhadap pelaku kegiatan usaha agar program yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dan sesuai target.
- b. Bagi Pemerintah Kabupaten Way Kanan untuk memberikan perhatian terhadap infrastruktur di lokasi-lokasi strategis di Kabupaten Way Kanan terutama di lokasi yang menuju tempat wisata. Juga memberikan perhatian terhadap APBD yang dialokasikan untuk menyelenggarakan seminar, pembinaan, pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan investasi terutama di bidang pariwisata.
- c. Bagi Pemerintah Pusat untuk mengembangkan sistem OSS lebih efisien dan mudah digunakan oleh seluruh masyarakat.
- d. Bagi pelaku kegiatan usaha di Kabupaten Way Kanan untuk memupuk minat terhadap pengembangan usaha dan berperan aktif dalam mencari tahu program Pemerintah dengan mengikuti media sosial DPMPTSP setempat atau datang secara langsung ke Mall Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Way Kanan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Ahmad Kamaruddin, Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio, Jakarta: PT

Arif Yusuf Hamali, Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Bandung: Barry Render, Jay Heizer, Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi, Jakarta: Salemba Buchari Alma, Kewirausahawan, Bandung: Alfabeta, 2008.

Dwi Eko Waluyo, Teori Ekonomi Makro, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, Empat, 2008.

Husni Mubarok, Manajemen Strategi, STAIN Kudus: Kudua, 2009, Husni Mubarok, Manajemen Strategi, STAIN Kudus: Kudus, 2009, Kencana, 2016, Lusiana, Usaha Penanaman Modal.

Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah (life and general) Konsep dan Sistem Nanga M, Makro Ekonomi, Teori, Masalah, Dan Kebijakan, Jakarta: Raja Grafindo Operasional, Jakarta: Gema Insani, 2004, Persada, 2005.

Philip Kotler, dkk, Manajemen Pemasaran, Rajawali Pers, 2013, Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan Dan Pengendalian.

Resentra dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Rineka Cipta, 2004.

Sofjan Assauri, Strategic Marketing: Sustaining Lifetime Customer Value, Jakarta: Sofyan Assauri, Manajemen Pemasaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta

Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Yogyakarta: UPP STIM YKPN R&D. (Bandung: ALFABETA)

Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Makro, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Samuelson & Nordhaus, Makroekonomi, Jakarta: Erlangga, 2003.

### Skripsi

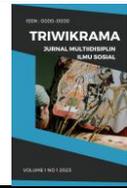
---

## **Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**

Volume 03, Number 04, 2024

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



Eko Prasetyo, “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Jawa Tengah periode 1985 – 2009”, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011, Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

### **Jurnal**

Rahma, Nadia Femy, Herniwati Retno Handayani. 2013. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata dan Pendapatan Perkapita terhadap Penerimaan Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus. Jurnal IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang. Vol 2 No. 2 Tahun 2013.

Rizal, Abu, Joko Priyono. 2016. Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Kota Surabaya Tahun 2010 – 2014. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945: Surabaya. Vol 1 No. 2 September 2016

### **Dokumentasi**

Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Way Kanan

Peraturan Bupati Way Kanan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Way Kanan.

Peraturan Bupati Way Kanan Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Way Kanan